

Asia Tenggara:

Manfaat dan dampak standar-standar keberlanjutan



Kakao, Indonesia

Manfaat sertifikasi bagi kinerja petani¹



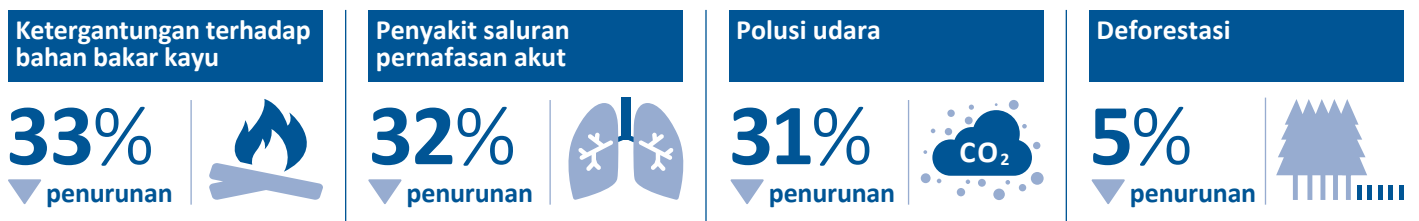
Kenapa?

Pelatihan dan dukungan lanjutan **mendorong** terjadinya praktik yang baik. Petani **mengaitkan** hal ini dengan **peningkatan hasil panen**, yang dapat memberikan **tambahan keuntungan**.



Kehutanan, Indonesia

Desa-desa yang berada di kawasan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) yang tersertifikasi mendapatkan **keuntungan yang lebih besar** dibandingkan dengan desa-desa yang berada di kawasan HPH yang tidak tersertifikasi²



Kenapa?

Untuk **mendukung pengusahaan** hutan yang bertanggung jawab, HPH yang tersertifikasi mengadopsi **praktik-praktik pengusahaan hutan yang berdampak rendah**, dengan cara **mengalokasikan** kawasan-kawasan lindung, **melaksanakan** program-program peningkatan indikator sosial dan memberikan sumber penghasilan kepada masyarakat setempat.



Kopi, Vietnam

Tingkat keuntungan perkebunan tersertifikasi secara **signifikan lebih** tinggi dibandingkan dengan perkebunan yang tidak tersertifikasi³



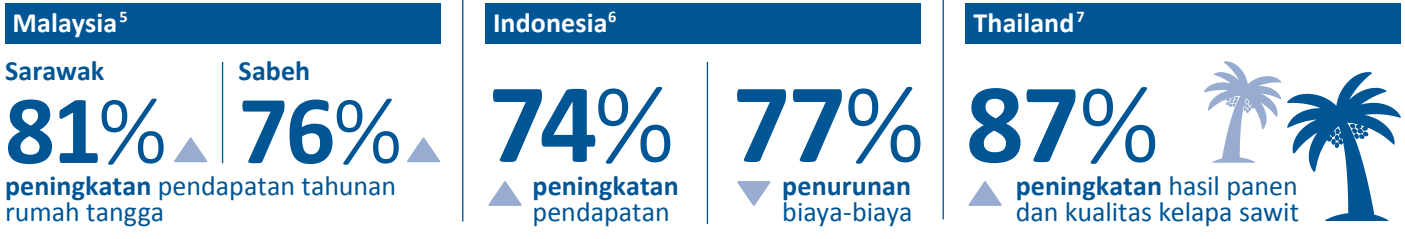
Kenapa?

Keuntungan yang **lebih besar** seringkali berkaitan dengan **hasil panen yang meningkat**. Hal ini sangat dimungkinkan dengan praktik-praktik pertanian yang **baik** yang didukung oleh standar-standar keberlanjutan. **Biaya-biaya yang lebih rendah** terjadi karena **penggunaan air yang lebih sedikit** dan **meningkatnya produktivitas** perkebunan-perkebunan tersertifikasi.



Kelapa Sawit, Indonesia, Malaysia dan Thailand

Manfaat-manfaat sertifikasi bagi petani-petani kecil kelapa sawit⁴



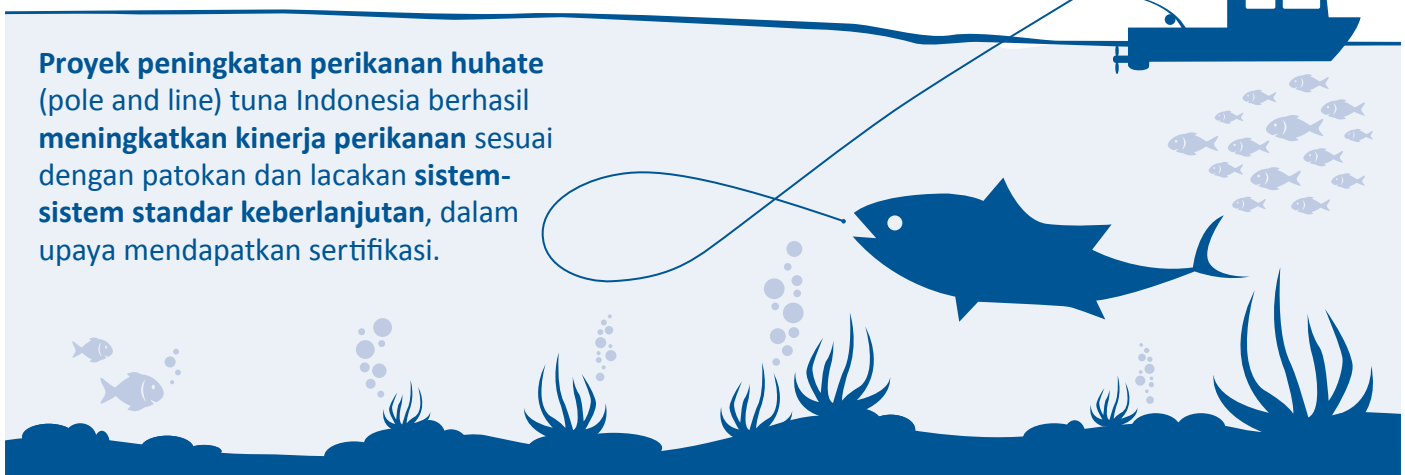
Kenapa?

Sertifikasi membantu **memperbaiki** praktik-praktik pertanian, hubungan pasar, akses terhadap pelatihan, dukungan teknis, input dan pembiayaan pertanian, yang secara **positif berdampak** pada hasil panen, kualitas dan penghasilan.



Perikanan, Indonesia

Keikutsertaan dalam **proyek-proyek peningkatan perikanan (FIP)** meningkatkan kinerja perikanan⁸



Proyek peningkatan perikanan huhate (pole and line) tuna Indonesia berhasil meningkatkan kinerja perikanan sesuai dengan patokan dan lacakan **sistem-sistem standar keberlanjutan**, dalam upaya mendapatkan sertifikasi.

Kenapa?

Capaian-capaian yang berhasil **meningkatkan** rata-rata skor lacakan antara lain pengumpulan data **yang lebih baik** mengenai spesies-spesies target dan tangkapan sampingan, serta pengembangan dan peluncuran sistem pelaporan tangkapan dan registrasi kapal berbasis web.

ISEAL merupakan gerakan global standar-standar Keberlanjutan.

Untuk mengetahui lebih banyak tentang anggota-anggota kami, kunjungi www.iseal.org
 Untuk mendapatkan lebih banyak informasi mengenai dampak standar-standar keberlanjutan, kunjungi www.standardsimpacts.org

1. Sumber: Aidenvironment. (2016). Evaluation of UTZ in the Indonesian cocoa sector. 2. Sumber: Miteva, D. A., Loucks, C. J., & Pattanayak, S. K. (2015). Social and Environmental Impacts of Forest Management Certification in Indonesia. PloS One. 3. Sumber: Verkooijen, L., Ruiz, A. de G., & Fobelets, V. (2016). The True Price of Coffee from Vietnam. Trueprice and IDH. 4. Sumber: Reitberg, P., & Slingerland, M. (2016). Costs and benefits of RSPO certification for independent smallholder. SEnSOR. 5. Hasil berdasarkan 176 wawancara di dua lokasi. 6. Hasil diperoleh dari 66 responden. 7. Hasil diperoleh dari 100 responden. 8. Sumber: Marine Stewardship Council. (2016). Global Impacts Report 2016: Highlighting the improvements being made by certified fisheries around the world.